

Meningkatkan Kemampuan Menulis Kreatif Untuk Siswa SMK Labor Pekanbaru

M.Kafrawi *, Evizariza

Prodi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Lancang Kuning

*Email : hangkaf74@yahoo.com

Abstract

Writing skills are an important part of today's era. Along with the development of technology, the ability to write becomes a force to disseminate useful and useful information to the general public. By writing, the author can issue ideas or ideas through written language. In addition, writing is able to arouse creativity, sharpen the imagination of the younger generation, especially students. Aside from being a medium for expressing ideas or ideas, writing also shapes the character of students by directing the creative potential obtained from reality. Improving Creative Writing Skills aims to produce reliable young writers for Riau Province in the future.

Keywords: *Writing, Creative, Student, Character*

Abstrak

Kemampuan menulis merupakan bagian penting di masa kini. Seiring dengan perkembangan teknologi, kemampuan menulis menjadi kekuatan untuk menyebarkan informasi yang bermanfaat dan berfaedah bagi orang ramai. Dengan menulis, penulis dapat mengeluarkan gagasan atau ide melalui bahasa tulis. Selain itu, menulis mampu membangkitkan kreatifitas, mempertajam imajinasi generasi muda, khususnya pelajar. Selain sebagai media untuk menuangkan gagasan atau ide, menulis juga membentuk karakter pelajar dengan mengarahkan potensi kreatif yang didapat dari realita. Meningkatkan Kemampuan Menulis Kreatis ini bertujuan menghasilkan penulis-penulis muda yang handal untuk Provinsi Riau ke depannya.

Kata kunci: Menulis, Kreatif, Pelajar, Karakter

Pendahuluan

Keterampilan menulis merupakan bagian terpenting dalam persaingan pekerjaan di zaman kini. Dengan menulis, kita diwajibkan memiliki wawasan dalam segala hal, sehingga tulisan yang dihasilkan dapat bermanfaat bagi orang banyak. Banyak manfaat dari menulis. Beberapa diantara manfaat tersebut menurut Akhadiah dkk (1998: 1-2) adalah membantu kita mengenal kemampuan dan potensi diri, mengembangkan berbagai gagasan, belajar mengorganisasikan gagasan secara sistematis dan dapat mengungkapkannya secara tersurat, membuat kita dapat meninjau serta menilai gagasan kita sendiri secara objektif, mendorong kita belajar secara aktif, belajar menganalisis serta membiasakan kita berpikir dan berbahasa secara tertib.

Hal terpenting dari menulis adalah seseorang berani mengemukakan gagasan atau idenya tanpa harus tampil berhadapan dengan orang ramai. Tentu saja dengan membiasakan diri terus menulis, seseorang akan berani pula memunculkan dirinya. Menulis juga merupakan trapi untuk memberanikan diri dengan mengeluarkan gagasan. Banyak generasi muda hari ini tidak mampu memunculkan diri disebabkan kurangnya kepercayaan diri dan menulis dapat dijadikan media mengemukakan keberadaan diri tanpa menampakkan sosoknya. Selain sebagai sarana membangkitkan kepercayaan diri, menulis juga dapat dijadikan lahan pekerjaan bernilai ekonomis.

Di tengah perkembangan teknologi di masa kini, kemampuan menulis sangat diperhitungkan dan diperlukan. Banyak peluang kerja dapat dihasilkan dari kemahiran menulis antara lain; menjadi wartawan, penulis lepas, sastrawan, dan yang paling menjanjikan adalah menjadi penulis skenario film, baik itu film pendek maupun film panjang. Dengan kemampuan menulis skenario film, generasi muda dapat menawarkan hasil karya mereka ke perusahaan swasta, pemerintah dan ke sekolah-sekolah untuk dibuatkan film pendek atau film layanan masyarakat. Walaupun demikian, di kalangan pelajar, terutama siswa SLTA sedrajat, belum memahami arti pentingnya menulis. Hal ini disebabkan sangat minimnya kurikulum menulis kreatif, terutama menulis skenario film yang diajarkan kepada siswa-siswa.

Berdasarkan kondisi tersebut maka kami merasa perlu untuk mengadakan pengabdian meningkatkan kemampuan menulis bagi pelajar. Pelajar sebagai objek sasaran dibatasi hanya pada pelajar SMK Labor Pekanbaru. Pembatasan ini lebih karena alasan keterbatasan kemampuan serta pengefektifan capaian pelatihan.

Pedekatan Pelaksanaan Program

Kegiatan I_m dilakukan kepada pelajar SMK Labor Pekanbaru. Jumlah siswa yang akan mengikuti pelatihan ini sebanyak 25 orang. Pelaksanaan kegiatan meliputi beberapa tahap sebagai berikut.

1. Pelatihan mengetahui definisi film pendek

Pada tahap ini, tim melakukan transfer informasi mengenai definisi film pendek. Pada tahap ini tim memberikan pemahaman tentang pengertian film pendek dengan menonton beberapa film pendek.

Materi yang disampaikan pada tahap ini adalah:

- Definisi film pendek
- Peralatan yang diperlukan pada tahap ini adalah:
 - Fil pendek
 - Lembar Kerja

2. Pelatihan mengetahui ciri dan bentuk film pendek

Pada tahap ini, tim melakukan transfer informasi mengenai ciri dan bentuk film pendek. Materi yang disampaikan pada tahap ini adalah:

- Ciri film pendek
- Bentuk-bentuk film pendek

Peralatan yang dibutuhkan pada tahap ini adalah:

- Contoh karya sastra (film pendek)
- Lembar Kerja

3. Pelatihan menghasilkan karya sastra, khususnya skenario pendek

Pada tahap ini, tim melakukan transfer informasi mengenai cara menulis skenario pendek. Tahap ini adalah tahap praktek. Masing-masing pelajar ditugaskan untuk membuat skenario pendek. Setelah itu dilakukan evaluasi bersama atas tulisan yang telah mereka buat.

Pelaksanaan Program

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 11 April 2022, pukul 08.00-12.30 WIB. Pelaksanaan kegiatan bertempat di ruang kelas SMK Labor Pekanbaru, Riau.

Selama pelatihan, peserta juga diberikan *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur pemahaman dan kepuasan terkait pelatihan ini, berikut tabelnya:

PRETEST				
No	Topik Test	Ya	Tidak	Ragu-ragu
1	Pengenalan film	25	-	-
2	Pernah menulis skenario film	5	20	-
3	Kemauan belajar menulis	25	-	-
4	Keuntungan menulis skenario film	5	20	-
5	Keuntungan menulis skenario film: a. Bisa mengekspresikan apa yang ingin disampaikan b. Bisa menambah wawasan c. Sebagai ajang bisnis d. Dapat dijadikan usaha e. Memanfaatkan teknologi yang sedang berkembang, seperti memiliki media massa online atau chanel youtube			

Berdasarkan table mengenai pretest di atas, dapat diuraikan bahwa semua peserta pelatihan mengetahui tentang film. Pada keterlibatan dalam penulisan menulis skenario hanya 5 peserta yang pernah menulis skenario, sebanyak 20 lagi belum pernah. Walaupun demikian untuk antusias kemauan menulis skenario film semua peserta memiliki keinginan. Arah luaran untuk mendapatkan keuntungan dari menulis sebanyak 5 peserta tahu dan 20 orang tidak tahu.

Untuk lebih mendalam mengetahui terkait menulis skenario film serta manfaatnya, dilakukan juga *posttest*. Dari hasil post-test menunjukkan perbedaan yang signifikan dibandingkan hasil pretest. Berikut tabelnya:

POSTEST				
No	Topik Test	Ya	Tidak	Ragu-ragu
1	Pengenalan film	25	-	-
2	Kemauan belajar menulis	25	-	-
4	Keuntungan menulis skenario film	22	-	3
5	Keuntungan menulis skenario film: f. Bisa mengekspresikan apa yang ingin disampaikan g. Bisa menambah wawasan h. Sebagai ajang bisnis, mengabarkan kegiatan i. Dapat dijadikan usaha a. Memanfaatkan teknologi yang sedang berkembang, seperti memiliki media massa online atau chanel youtube			

Dari hasil pelatihan ini diharapkan akan menghasilkan scenario film oleh para peserta. Selain itu diharapkan juga pihak penyelenggara menghasilkan artikel ilmiah. Untuk peserta harus dilibatkan dalam aktivitas menulis maupun dalam memproduksi film, sehingga kemampuan menulis mereka senantiasa terasah. Untuk menghasilkan penulis yang handal harus senantiasa melibatkan mereka dalam berbagai event produksi film.

Refleksi Capaian Program

Dari 25 peserta yang mengikuti pelatihan menulis skenario ini memiliki antusias yang besar untuk menjadi penulis skenario film. Walaupun keinginan peserta besar, namun kemampuan mereka dalam menulis terasa kurang. Kendala utama selain belum terbiasanya mereka menulis, peserta juga kurang memiliki gagasan atau ide untuk dijadikan bahan skenario film. Hal ini disebabkan kurangnya peserta membaca peristiwa-peristiwa yang terjadi dan kurangnya membaca karya-karya sastra, sehingga mereka kekurangan gagasan atau ide hendak dituliskan.

Pelatihan ini belum mendapatkan hasil maksimal, diperlukan pelatihan berkelanjutan agar peserta terus menulis. Selain itu melibatkan mereka dalam berbagai produksi film, menjadi bagian terpenting membiasakan mereka dalam dunia tulis menulis skenario film. Diharapkan sekolah menampung bakat mereka dengan menyediakan unit kegiatan siswa dibidang perfilman. Di masa sekarang film menjadi usaha yang menjanjikan dan ini perlu dipersiapkan sejak dini, terutama di sekolah-sekolah.

Penutup

Untuk melahirkan penulis yang hebat diperlukan praktik terus menerus, sehingga menulis bagi siswa-siswi bukan menjadi beban melainkan menjadi keperluan. Apabila siswa-siswi menganggap menulis merupakan keperluan, maka menulis menjadi kesenangan yang mengasikkan. Melakukan aktivitas yang menyenangkan dan mengasikkan merupakan jalan menuju kesuksesan dan menulis skenario harus dilakukan dengan keasikkan dan menyenangkan. Untuk itulah, pelatihan menulis skenario dilakukan diluar pelatihan ini dengan melibatkan pihak sekolah menjadikan kegiatan menulis sebagai aktivitas ekstrakurikuler.

Daftar Pustaka

- Arswendo Atmowiloto. 2004. *Mengarang Itu Gampang*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
Keraf, Gorys. 1997. *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Ende: Penerbit Nusa Indah
Mohamad Diponegoro. 1985. *Cara Menulis Berita*. Jakarta: SP
Winna Efendi. 2012. *Taktik Menulis*. Jakarta: Gagas Media